

Administrasi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia

Amanda Anastasya¹, Desy Tri Mawarni², Deswita Alfiska³, Alamsyah Ramji Maksu⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: amandaanastasya209@gmail.com.

ABSTRAK

Pengelolaan administrasi tenaga pengajar merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia di sektor pendidikan, dan hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini bertujuan untuk meneliti sistem administrasi guru di Indonesia, mengetahui tantangan yang dihadapi, dan memeriksa bagaimana tantangan tersebut memengaruhi kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan tinjauan pustaka. Studi menunjukkan bahwa manajemen guru yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen yang terorganisir, distribusi guru yang merata, dan peningkatan keterampilan mengajar. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti beban birokrasi yang tinggi, data yang tidak akurat, dan infrastruktur yang terbatas, oleh karena itu, di perlukan strategi optimal, yang meliputi digitalisasi proses administrasi, peningkatan kemampuan sumberdaya manusia, dan implementasi kebijakan untuk mendistribusikan tenaga pengajar secara merata.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Kualitas Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Tenaga Pendidik.*

ABSTRACT

Taking care of teaching staff is a key part of managing people in education, which helps improve the overall learning experience. This study examines how teachers are handled in Indonesia, identifies the challenges they face, and looks into how these challenges impact the overall quality of education. The study used a descriptive qualitative method that was based on looking at existing research. The results show that managing teaching staff can really help improve the quality of education. This is done by setting up a good system, making sure teachers are fairly distributed among different schools, and helping them keep learning and growing throughout their careers. However, there are still some issues, such as too much bureaucracy, incorrect information, and lack of proper equipment. It's important to use

methods such as making government processes simpler with technology, helping employees work better, and creating fair and effective policies.

Keywords: Educational Administration, Educational Quality, Educational Management, Teaching Staff.

PENDAHULUAN

Pekerjaan administrasi untuk staf pengajar merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan membantu dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Proses manajemen ini meliputi perencanaan, perekrutan, penugasan posisi, pengembangan keterampilan staf, dan evaluasi kinerja guru. Memiliki sistem administrasi yang baik sangat penting untuk membantu mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia, administrasi pendidikan di atur oleh beberapa undang undang, seperti undang undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait distribusi guru yang tidak merata dan beban kerja dan administrasi yang tinggi. Selain itu, perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi sistem administrasi pendidikan melalui platform digital seperti Dapodik dan SIMPKB. Meskipun potensi teknologi ini besar, teknologi ini belum dimanfaatkan sebelumnya karena keterbatasan infrastruktur dan keterampilan sumber daya manusia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (Assingkily, 2021). Data peroleh di berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan relevan dengan administrasi tenaga pendidik. Studi literatur terhadap jurnal dan buku terkait, analisis dokumen kebijakan kependidikan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mengkaji, membandingkan, menginterpretasikan berbagai untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Administrasi Tenaga Pendidik

Administrasi tenaga pendidik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dalam jurnal dijelaskan bahwa administrasi tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan tulis-menulis atau tata usaha saja, tetapi juga mencakup usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, dan mengatur seluruh kegiatan pendidikan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi tenaga pendidik juga berfungsi untuk mengembangkan

kemampuan dalam bidang administrasi, pengetahuan, serta keterampilan agar tenaga pendidik mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan berkesinambungan.

Selain itu, administrasi tenaga pendidik diartikan sebagai proses pengelolaan seluruh aktivitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mulai dari perencanaan, perekrutan, penempatan, pengembangan, hingga pemberhentian tenaga kerja di lingkungan pendidikan. Administrasi ini dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien guna meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaannya, tenaga pendidik bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sedangkan tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam bidang administrasi, pengelolaan, pengawasan, serta pelayanan teknis yang mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah.

Peran Administrasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Pengelola staf memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja guru dengan mengatur sumber daya manusia secara terencana dan sistematis. Manajemen ini mencakup beberapa aspek seperti perencanaan, perekrutan, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kinerja. Dengan sistem administrasi yang baik, guru tidak akan kewalahan dengan terlalu banyak pekerjaan non-akademik, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pekerjaan utama mereka, yaitu mengajar dan membimbing siswa.

Situasi ini secara langsung memengaruhi kualitas kinerja guru, termasuk profesionalisme, efektivitas pengajaran, dan hasil belajar siswa. Selain itu, administrasi yang efektif membantu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kondusif yang mendorong motivasi guru. Dengan pelatihan, evaluasi kinerja, pemberian dukungan, dan pemberian penghargaan, guru didorong untuk bekerja lebih efektif dan terus meningkatkan keterampilan mereka. Administrasi yang terstruktur memastikan bahwa operasional sekolah berjalan lancar, memungkinkan guru untuk menjalankan tugas mereka secara efektif. Itulah mengapa administrasi staf memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas tinggi.

Berikut poin-poin tentang peran staf administrasi dalam meningkatkan kinerja guru:

1. Mengelola guru secara sistematis melalui perencanaan, perekrutan, dan evaluasi memastikan kinerja mereka terfokus dan efisien .
2. Mengurangi tugas-tugas guru non-akademik yang dimiliki guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada kegiatan pengajaran dan pembelajaran.
3. Meningkatkan profesionalisme guru melalui program pelatihan, pengembangan, dan pembangunan kompetensi.

4. Meningkatkan motivasi kerja guru melalui penyediaan kesejahteraan, peningkatan kesadaran, dan sistem evaluasi kinerja.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan terorganisir sehingga guru dapat bekerja lebih efektif.
6. Memastikan kelancaran operasional sekolah berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Fungsi dan Tujuan Administrasi Tenaga Pendidik

Fungsi administrasi tenaga pendidik dalam pendidikan meliputi berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fungsi tersebut dimulai dari perencanaan, yaitu menyusun program dan menentukan langkah kerja yang akan dilakukan. Setelah itu terdapat fungsi pengorganisasian untuk membagi tugas, tanggung jawab, serta mengatur sumber daya agar pekerjaan dapat berjalan terarah. Selain itu, administrasi juga memiliki fungsi penggerak yang bertujuan mengarahkan dan memotivasi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan agar mampu menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya. Fungsi lainnya yaitu pengawasan, pelaporan, koordinasi, serta penganggaran dana pendidikan agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan tertib dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan administrasi tenaga pendidik adalah untuk membantu penyelenggaraan pendidikan agar berjalan lebih teratur, efektif, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Administrasi pendidikan juga bertujuan memberikan pelayanan yang baik sehingga seluruh aktivitas di lembaga pendidikan dapat terlaksana dengan maksimal. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa tujuan administrasi pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada pengelolaan sekolah, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, seperti meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membentuk akhlak dan kepribadian yang baik, serta menumbuhkan semangat kebangsaan. Dengan adanya administrasi yang baik, proses pendidikan diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang cerdas, terampil, dan memiliki karakter positif.

Kendala yang Dihadapi dalam administrasi tenaga pendidik

Administrasi masih menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di sekolah. Salah satu hambatan yang cukup menonjol adalah belum tersedianya sistem database kepegawaian yang lengkap dan terintegrasi, sehingga pengelolaan data administrasi belum berjalan secara maksimal. Selain itu, adanya gangguan teknis seperti mati listrik pada alat finger print juga menyebabkan proses absensi pegawai tidak dapat dilakukan secara optimal. Pihak sekolah juga mengalami kesulitan dalam penyusunan RAPBS

karena biaya SPP tidak mengalami kenaikan, sementara kebutuhan operasional sekolah terus meningkat.

Selain kendala teknis dan keuangan, pelayanan administrasi juga masih dinilai belum sepenuhnya cepat dan efektif. Beberapa guru mengeluhkan proses pendataan, pencetakan dokumen, serta pengelolaan administrasi yang terkadang lambat. Hal tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah tenaga administrasi sehingga penanganan layanan belum dapat dilakukan secara maksimal. Di samping itu, fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan tidak selalu segera diperbaiki karena keterbatasan anggaran. Kondisi ruang tenaga administrasi yang kurang tetap dan fasilitas guru yang masih terbatas juga menjadi hambatan dalam mendukung kenyamanan dan kelancaran pekerjaan administrasi di sekolah.

Ruang Lingkup Administrasi Tenaga Pendidik

Lingkup pekerjaan administrasi bagi staf pendidikan merupakan bagian dari administrasi pendidikan dan mencakup berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia dan seluruh komponen pendidikan secara komprehensif. Administrasi ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan guru, tetapi juga mencakup operasional sekolah, siswa, kurikulum, dan fasilitas, yang semuanya saling terkait. Dengan mengelola segala sesuatunya secara terorganisir, setiap bagian dapat bekerja dengan arah yang jelas, yang membantu guru melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien.

Selain itu, lingkup administrasi juga berfungsi sebagai panduan untuk mengelola berbagai kegiatan pendidikan agar selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pembagian bidang administrasi yang jelas, guru tidak hanya terbantu dalam melaksanakan tugas mengajarnya tetapi juga mendapat dukungan dari sistem sekolah yang terorganisir dengan baik. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan profesionalisme, motivasi, dan produktivitas kerja guru karena lingkungan kerja menjadi lebih terorganisir dan kondusif.

Administrasi sekolah meliputi pengelolaan organisasi, keuangan, dan perlengkapan sekolah untuk mendukung kelancaran kerja guru.

1. Pengelolaan urusan staf dan guru meliputi perekrutan, penugasan posisi, dan memastikan kesejahteraan guru untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerja mereka.
2. Manajemen administrasi siswa berkaitan dengan penanganan urusan siswa, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat berjalan efektif.
3. Supervisi pengajaran adalah proses membimbing dan memantau untuk meningkatkan kualitas pengajaran oleh guru.
4. Pengembangan dan implementasi kurikulum membantu guru merencanakan dan melaksanakan pelajaran yang memenuhi tujuan pendidikan.
5. Perencanaan dan pengelolaan fasilitas sekolah untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas dalam proses pengajaran dan pembelajaran (pasaribu, 2025).

SIMPULAN

Administrasi tenaga pendidik merupakan proses pengelolaan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Administrasi tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan tata usaha, tetapi juga mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai sumber daya pendidikan. Dalam pelaksanaannya, administrasi tenaga pendidik meliputi pengelolaan guru, peserta didik, kurikulum, supervisi, serta sarana dan prasarana sekolah.

Ruang lingkup administrasi tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang tertata dan efektif. Dengan administrasi yang baik, guru dapat melaksanakan tugasnya secara optimal karena didukung oleh lingkungan kerja yang terorganisir dan kondusif. Selain itu, administrasi juga berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme, motivasi, dan produktivitas kerja guru melalui pembinaan, pelatihan, evaluasi, serta pemberian dukungan yang memadai. Oleh karena itu, administrasi tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Sistem administrasi yang efektif akan membantu terciptanya proses pendidikan yang lebih terarah, efisien, dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Firmansyah, B., & Mashuri, M. (2022). Systematic Literature Review Fungsi dan Tujuan Administrasi Pendidikan di Indonesia. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(2), 68-79.
- Pandi, A. (2022). Peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 153-165.
- Pasaribu, T. P. N., Simbolon, A. M. Y., Harahap, S. H., Siregar, F. P. R., & Harahap, M. (2025). Peran Administrasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran di Sekolah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 1-10.
- Rahmadani, A., Tanjung, R. R., & Melisa, W. (2024). Konsep Administrasi Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 79-86.
- Yunus, D. A., & Dewi, D. E. C. (2024). Administrasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8308-8317.